

LAMPIRAN KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN

NOMOR : 1850/Kpts/SR.120/4/2011

TANGGAL : 8 April 2011

DESKRIPSI JAGUNG MANIS VARIETAS  
HG 211

Asal	:	PT. Jagung Hibrida Sulawesi
Silsilah	:	HG 211 F x HG 211 M
Golongan varietas	:	hibrida silang tunggal
Tinggi tanaman	:	192,8 – 255,4 cm
Bentuk penampang batang	:	bulat
Diameter batang	:	1,8 – 2,8 cm
Warna batang	:	hijau
Bentuk daun	:	bangun pita
Ukuran daun	:	panjang 78,6 – 99,4 cm, lebar 9,7 – 11,1 cm
Warna daun	:	hijau tua
Bentuk malai (tassel)	:	terkulai
Warna malai (anther)	:	krem keputihan
Warna rambut	:	krem keputihan
Umur mulai berbunga jantan	:	43 – 56 hari setelah tanam
Umur mulai berbunga betina	:	44 – 57 hari setelah tanam
Umur mulai panen	:	65 – 76 hari setelah tanam
Bentuk tongkol	:	runcing memanjang
Ukuran tongkol	:	panjang 16,8 – 20,6 cm, diameter 4,1 – 5,9 cm
Warna tongkol	:	putih
Bentuk biji	:	bersegi
Warna biji	:	bicolor (putih dan kuning)
Baris biji	:	lurus
Rasa biji	:	manis
Kadar gula	:	11 – 14 °brix
Jumlah baris biji	:	12 – 14 biji
Berat 1.000 biji	:	133 – 137 g
Berat per tongkol (kelobot)	:	263,8 – 457,8 g
Berat per tongkol (kupasan)	:	197,4 – 334,6 g
Jumlah tongkol per tanaman	:	1 tongkol
Berat tongkol per tanaman	:	292,2 – 429,4 g
Ketahanan terhadap kerebahan	:	kokoh
Ketahanan terhadap bulai	:	agak tahan
Daya simpan pada suhu kamar (20 – 25 °C)	:	4 – 6 hari setelah panen
Hasil tongkol dengan kelobot	:	13,3 – 20,5 ton/ha
Hasil tongkol kupasan	:	9,6 – 14,8 ton/ha
Populasi per hektar	:	57.143 tanaman
Kebutuhan benih per hektar	:	15 – 16 kg
Keterangan	:	beradaptasi dengan baik di dataran rendah sampai sedang dengan altitud 89 – 700 m dpl
Pengusul	:	PT. Jagung Hibrida Sulawesi
Peneliti	:	Romeo T. Opena, Allan L. Presillas (PT. Jagung Hibrida Sulawesi) Budi Waluyo (Fakultas Pertanian Universitas Brawijaya)

MENTERI PERTANIAN,

ttd

SUSWONO